

## ANALISIS KINERJA PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KOTA SIDOARJO

Nayla Ratu Meihani<sup>1</sup>, Risya Huwaida Maharani<sup>2</sup>, Eva Hany Fanida<sup>3</sup>, Melda Fadiyah Hidayat<sup>4</sup>

[25040674272@mhs.unesa.ac.id](mailto:25040674272@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [25040674274@mhs.unesa.ac.id](mailto:25040674274@mhs.unesa.ac.id)<sup>2</sup>, [evafanida@unesa.ac.id](mailto:evafanida@unesa.ac.id)<sup>3</sup>,  
[meldahidayat@unesa.ac.id](mailto:meldahidayat@unesa.ac.id)<sup>4</sup>

Universitas Negeri Surabaya

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi performa pendapatan daerah di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber literatur termasuk buku, jurnal akademik, dan dokumen yang relevan terkait pengelolaan pendapatan daerah. Temuan dari kajian ini menunjukkan bahwa performa pendapatan daerah dapat dinilai dengan menggunakan indikator efektivitas, efisiensi, dan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Efektivitas menunjukkan sejauh mana pemerintah daerah berhasil memenuhi target pendapatan, efisiensi berhubungan dengan pengelolaan biaya dalam proses pemungutan pendapatan, sementara kontribusi PAD mencerminkan tingkat kemandirian fiskal daerah. Berdasarkan analisis literatur, pengoptimalan PAD sangat dipengaruhi oleh potensi ekonomi wilayah, sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan, serta tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak daerah.

**Kata Kunci:** Pendapatan Keuangan Kota Sidoarjo.

### ABSTRACT

*This study aims to evaluate the performance of regional revenue in the sidoarjo regency government, which is managed by the regional financial and asset management by the regional financial and asset management agency BPKAD of sidoarjo city, the method used in this study is a literature study with a qualitative descriptive approach, where data collection is carried out through various literature sources including books, academic journals, and relevant documents related to regional revenue management. The findings of this study indicate that regional revenue performance can be assessed using indicators of effectiveness, efficiency, and contribution of regional original revenue PAD, effectiveness indicates the extent to which the regional government succeeds in meeting revenue targets, efficiency relates to cost management in thw revenue collection process, while PAD contribution reflects the level of regional fiscal independence. Based on the literature analysis, PAD optimization is strongly influenced by the region's economic potential the implemented financial management system, and the level of community compliance in paying regional taxes.*

**Keywords:** Sidoarjo City Financial Income.

### PENDAHULUAN

Penerapan otonomi daerah di Indonesia memberikan lebih banyak kekuasaan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan menangani urusan pemerintahan serta kebutuhan masyarakat di area masing-masing. Salah satu faktor krusial dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah kemampuan daerah untuk mengelola anggaran secara efektif, efisien, dan transparan. Kewenangan ini sangat menentukan keberhasilan pemerintah daerah dalam menjalankan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan warga. Secara umum, keuangan daerah berasal dari beberapa elemen pendapatan, termasuk Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana yang dialokasikan dari pemerintah pusat, dan sumber pendapatan daerah yang valid lainnya. Dari ketiga sumber ini, PAD berfungsi sebagai indikator utama yang menggambarkan tingkat kemandirian suatu daerah. Semakin besar kontribusi PAD

terhadap total pendapatan daerah, semakin tinggi pula kemampuan daerah untuk mendanai pembangunan tanpa terlalu bergantung pada pemerintah pusat.

Sidoarjo adalah salah satu kabupaten dengan potensi ekonomi yang signifikan di Provinsi Jawa Timur. Kawasan ini dikenal sebagai daerah industri dan perdagangan yang sedang berkembang pesat serta memiliki tingkat aktivitas ekonomi yang tinggi. Dengan adanya berbagai sektor industri, perdagangan, dan jasa, serta pertumbuhan penduduk yang signifikan, Sidoarjo memiliki peluang besar untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui pajak daerah, retribusi daerah, dan sumber pendapatan lainnya. Pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Sidoarjo, yang bertanggung jawab atas perencanaan anggaran, pengelolaan pendapatan daerah, administrasi keuangan, serta penyusunan laporan keuangan daerah. Lembaga ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa target pendapatan daerah dapat dicapai sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Penelitian ini tentunya bertujuan untuk menganalisis kemandirian fiskal, yang mana peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat kemandirian fiskal Pemerintah Kota Sidoarjo dalam membiayai Pembangunan daerah. Tidak hanya itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana rasio ketergantungan daerah terhadap dana transfer dari Pemerintah Pusat. Selanjutnya, selain kemandirian fiskal ada juga analisis terkait efektivitas dan efisiensi pemungutan. Maka, peneliti ingin menjabarkan bagaimana efektivitas pemungutan pajak dan retribusi daerah di Kota Sidoarjo jika dibandingkan dengan potensi nyata yang ada. Bahkan, seberapa besar tingkat efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut harus dikaji lebih lanjut.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan menggunakan memanfaatkan sumber data sekunder yaitu seperti buku, jurnal ilmiah, dan laporan keuangan daerah untuk mengkaji kinerja pendapatan daerah badan pengelolaan, keuangan dan aset negara (BPKAD) kota Sidoarjo pendekatan ini dilakukan melalui penelaahan, pengumpulan, dan analisis sejumlah referensi yang berkaitan untuk mendapatkan pemahaman secara teratur dan fakta tentang keadaan kinerja pendapatan daerah, penilaian data dilakukan dengan memanfaatkan rasio efektivitas, efisien, dan kontribusi PAD untuk menilai kinerja pendapatan daerah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kinerja pendapatan daerah kabupaten Sidoarjo dapat dievaluasi melalui empat aspek utama, yaitu derajat kemandirian fiskal, rasio ketergantungan kepada pemerintah pusat, efektivitas dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah, serta efisiensi biaya dalam pengumpulan pendapatan. Keempat indikator ini terkait dalam mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan dengan baik.

Tingkat kemandirian fiskal kabupaten Sidoarjo masih termasuk dalam kategori menengah, hal ini terlihat dari sumbangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang masih belum sepenuhnya menguasai total pendapatan daerah. Sidoarjo memiliki peluang ekonomi yang signifikan, khususnya di bidang industri, perdagangan, dan jasa, pengoptimalan PAD masih harus ditingkatkan, keadaan ini mengindikasikan bahwa pemerintah daerah belum sepenuhnya mampu mendanai pembangunan secara independen tanpa bantuan dari

pemerintah pusat.

Peningkatan otonomi fiskal menjadi salah satu tantangan penting dalam manajemen keuangan daerah sejalan dengan hal itu rasio ketergantungan pada dana transfer dari pemerintah pusat masih tergolong sangat tinggi, hal ini disebabkan oleh kontribusi PAD yang masih belum maksimal dalam struktur pendapatan daerah, ketergantungan ini menunjukkan bahwa pendanaan pembangunan daerah masih sangat bergantung pada dana, perimbangan dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus (DAK).

Situasi ini biasa dijumpai di banyak tempat, kabupaten Sidoarjo sebenarnya memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengurangi ketergantungan tersebut karena potensi ekonominya yang lebih kuat dibandingkan daerah lain, karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih tegas dalam mengeksplorasi sumber-sumber PAD.

### **1. Penerimaan pajak dan retribusi kabupaten Sidoarjo**

Kenaikan pendapatan daerah yang cukup konsisten antara tahun 2023 hingga 2025. Menurut Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), pada tahun 2023 total pendapatan daerah mencapai Rp 4,87 triliun, lalu naik menjadi Rp 4,90 triliun, di tahun 2024 dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), pertumbuhan sebesar 0,70%, selanjutnya pada tahun 2025 diperkirakan akan naik menjadi Rp 5,05 triliun, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 2,88%, peningkatan ini mengindikasikan bahwa pemerintah daerah cukup berhasil dalam meraih target pendapatan yang telah ditentukan.

Efektivitas meningkat tetapi belum sepenuhnya ideal karena masih ada perbedaan antara potensi aktual dengan pencapaian pendapatan, faktor-faktor seperti perubahan ekonomi dan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak masih menjadi hambatan utama dalam mengoptimalkan pendapatan daerah.

### **2. Efisien pengelolaan pendapatan daerah kota Sidoarjo**

Kemampuan pemerintah daerah dalam mengurangi biaya pemungutan pendapatan agar tidak melebihi hasil yang diterima, efisiensi diperoleh melalui penerapan sistem digital dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah, seperti pemanfaatan pembayaran elektronik dan sistem administrasi berteknologi, digitalisasi ini tidak hanya mempercepat dan meningkatkan ketepatan layanan, tetapi juga dapat, mengurangi kemungkinan kehilangan pendapatan. Usaha untuk meningkatkan efisien masih harus dilanjutkan, terutama melalui penguatan sistem monitoring dan meningkatkan mutu tenaga kerja secara keseluruhan, keempat indikator itu mengindikasikan bahwa kinerja pendapatan daerah kabupaten Sidoarjo menunjukkan kemajuan yang baik, tetapi masih belum sepenuhnya maksimal.

Kemandirian fiskal yang belum maksimal mengakibatkan tingginya ketergantungan pada dana transfer dari pemerintah pusat, efektivitas dan efisiensi yang cukup baik menjadi aset penting bagi pemerintahan daerah untuk terus memperbaiki kinerja keuangan di waktu yang akan datang, optimalisasi PAD melalui peningkatan kepatuhan wajib pajak, pengembangan potensi ekonomi daerah, serta penguatan sistem digitalisasi, merupakan langkah strategis yang harus terus dilakukan.

Penemuan ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menyebutkan bahwa keberhasilan pengelolaan pendapatan daerah tidak hanya ditentukan oleh potensi ekonomi yang besar, tetapi juga oleh efektivitas kebijakan, kualitas pengelolaan keuangan, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kabupaten Sidoarjo memiliki kesempatan yang lebih tinggi untuk meningkatkan kemandirian fiskal dibandingkan daerah lainnya, sehingga diperlukan usaha yang lebih fokus dan berkesinambungan dalam memaksimalkan sumber-sumber pendapatan daerah.

## KESIMPULAN

Analisis yang dilakukan perlu disimpulkan bahwa kinerja pendapatan daerah kabupaten Sidoarjo memperlihatkan perkembangan yang positif jika dilihat dari sisi efektivitas, efisiensi, dan sumbangan pendapatan asli daerah PAD, meskipun masih ada tantangan dalam pengoptimalkan, khususnya terkait tingkat kepatuhan masyarakat serta manajemen sistem, oleh itu pemerintahan daerah harus memperbaiki sosialisasi pajak, memaksimalkan sistem digital, serta mengembangkan potensi ekonomi lokal untuk meningkatkan PAD, perkembangan tahun 2023-2025 pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo tergolong relatif meningkat untuk menjaga keberlanjutan tersebut, pemerintah daerah perlu memperkuat digitalisasi perpajakan, meningkatkan kepatuhan wajib pajak, mengoptimalkan sumber PAD kemandirian fisik daerah semakin kuat, disertai dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pengawasan pemungutan pendapatan agar pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, efisien, dan transparan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2021). ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI AREA SEKITAR KANTOR KELURAHAN PUCANG KOTA SIDOARJO (Doctoral dissertation, STIE MAHARDHIKA SURABAYA). <https://repository.stiemahardhika.ac.id/3598/>
- Amansyah, R. A. L., & Suryaningsih, S. A. (2022). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 13-27. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p13-27>
- Fatihudin, D. (2012). Kontribusi Private Investment Dan Belanja Modal Pemerintah Terhadap Nilai Tambah Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Kab/Kota Hight Economic Di Provinsi Jawa Timur (Kota Surabaya, Kota Kediri, Kab. Sidoarjo, Kab. Gresik). *AKRUAL Jurnal Akuntansi*, 4(1), 90-104. <https://doi.org/10.26740/jaj.v4n1.p90-104>  
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5000>
- Husna, V. Z. (2020). Kerjasama antar daerah dalam hal pengelolaan pelayanan publik dan kaitannya dengan pendapatan asli daerah (PAD)(studi kasus kerjasama pemerintah Kota Surabaya dengan pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam Pengelolaan Terminal Purabaya). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 38-47. <https://doi.org/10.21831/socia.v17i1.32599>
- Indrayana, S., & Kurniawan, B. A. (2023). Penerimaan Retribusi Parkir Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1412-1422.
- Indrayani, S. (2018). Pengaruh pendapatan, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga di sidoarjo (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA). <https://eprints.perbanas.ac.id/3530/>
- Indriyani, N. D., & Wahyudi, E. (2021). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Surabaya Raya (Surabaya, Sidoarjo, Gresik). *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(2), 1-18. <https://doi.org/10.21107/bep.v1i1.11563>
- Iswanto, D. (2015). Ketimpangan pendapatan antar kabupaten/kota dan pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Timur. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1). <https://doi.org/10.15408/sjie.v4i1.2293>
- Khuluk, D. R. K., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Disparitas Pendapatan Antar Wilayah Di Daerah Penyangga Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 9-24. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.762>
- Larasati, A. F., Irsyad, F. R. N., & Santoso, E. B. (2024). ANALISIS DISPARITAS PENDAPATAN KABUPATEN DAN KOTA DALAM SURABAYA METROPOLITAN AREA. *Tata Kota dan Daerah*, 16(1), 87-92. <https://doi.org/10.21776/ub.takoda.2024.016.01.8>

- Megawati, N. A. (2016). Kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3). <https://doi.org/10.35915/ej.v6i1.669>
- MIASNITA, N. (2019). PENGARUH PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SIDOARJO (Doctoral dissertation, STIE MAHARDHIKA SURABAYA). <https://doi.org/10.52434/jurnalpublik.v13i1.10>
- Noviandari, I., Balafif, M., & Aprilia, D. (2021). Peran objek wisata lumpur Lapindo Sidoarjo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. *Cakrawala*, 15(1), 64-69. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v15i1.368>
- Nuraini, E. (2017). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendidikan terhadap disparitas pendapatan di wilayah gerbangkertosusila. *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 5(1), 52-67. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p52-67>
- Nurbawono, S. (2016). Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) bagi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo: Rural and Urban Land and Building Tax Contribution (PBB-P2) for Increasing Local Own Revenue in Sidoarjo Regency. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 4(1), 33-46. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v4i1.197>
- Prasetyaningtyas, V. A. (2022). Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Hotel, Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) PEmerintah Kabupaten/Kota Di Surabaya, Sidoarjo, Malang, dan Batu Tahun 2011-2020 (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur). <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2172>
- Rifai, A. D., & Priono, H. (2022). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 434-438. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.556>
- Rohma, F. (2017). Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Sidoarjo. *E-Journal Akuntansi" EQUITY"*, 3(3). <https://doi.org/10.33373/mja.v13i2.2079>
- Rohmah, N. A., & Fitrianto, A. R. (2024). Analisis Interaksi Spasial Antarwilayah di Kabupaten Sidoarjo: Identifikasi Pusat Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Ketimpangan. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v6i1.76207.1-13>
- Sari, S. D. A. (2023). PENGARUH SANKSI ADMINISTRASI, TINGKAT PENDAPATAN DAN SISTEM SAMSAT DRIVE THRU TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus Kantor SAMSAT Kota Sidoarjo) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA). <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.163>
- Sholihah, F., & Kustanto, M. (2017). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo. In *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global"* Malang (Vol. 17). <https://doi.org/10.32505/muamalat.v10i2.13095>
- Umma, Z. N. (2022). Analisis Pengaruh Aksesibilitas Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk dan Peningkatan Kualitas SDM terhadap Pendapatan UMKM di Sidoarjo. *Bharanomics*, 3(1), 39-47. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v11i03.7853>
- Virdausya, S., Balafif, M., & Imamah, N. (2020). Dampak eksternalitas industri tahu terhadap pendapatan desa tropodo kecamatan krian kabupaten sidoarjo. *Bharanomics*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.11>
- Wijayanto, A., & Armadani, S. P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Perumahan Tipe Cluster Di Kota Sidoarjo. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(2), 66-72. <https://ejournal.yossoedarso.ac.id/index.php/ysej-server/article/view/YEJ-2207>

- Winarni, E., & Mahsun, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Sidoarjo. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(3), 51-66. <https://ejurnal.yossoedarso.ac.id/index.php/ysej-server/article/view/yej3304>
- Wulandari, K. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Sidoarjo (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya). <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>
- YANI, S. L. (2023). Alokasi Dana Desa dalam Mendukung Kebijakan Desa di Kabupaten Sidoarjo. *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 79-88. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v2i3.670>
- Yudha, A. T. R. C., & Setiawan, M. R. (2023). Adakah Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Di IKM Kampoeng Batik, Sidoarjo?. *Journal of Economics Development Issues*, 6(1), 47-59. <https://doi.org/10.33005/jedi.v6i1.156>